

---

## Analisis Framing Berita Kasus Dugaan Korupsi Perwakilan PT Timah Refined Bangka Tim (RBT) Harvey Moeis Pada Berita Massa Kompas.com

Fathurrahman Novatrianda, Nawiroh Vera  
Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur  
Email: faturr97@gmail.com.

---

Diterima:  
17 Oktober 2024

Diterima Setelah Revisi:  
13 November 2024

Dipublikasikan:  
30 November 2024

---

### Abstrak

Korupsi merupakan perilaku penyalahgunaan kekuasaan dan menjadi suatu permasalahan yang ada di negeri ini. Salah satu korupsi yang menjadi perhatian publik dan juga mendapat perhatian media adalah kasus dugaan korupsi Perwakilan PT Timah Refined Bangka Tim (RBT) Harvey Moeis yang biasa dikenal dengan HM. Kasus korupsi HM banyak diberitakan di berbagai media massa salah satunya ialah Kompas.com. Isi dari setiap berita berbeda-beda ditentukan oleh berbagai individualisme dan ideologi media, faktor kepemilikan berita media, hingga faktor individu wartawan pemberitaan tersebut. Metode analisis dilakukan menggunakan teori framing dan pendekatan kualitatif terhadap sampel berita dari beberapa media massa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan perspektif paradigma konstruktivis. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Kompas.com membingkai berita kasus korupsi HM. Berita yang digunakan adalah 3 berita yang muncul pada saat HM ditahan pada Rabu (27/03/2024). Analisis framing yang digunakan adalah model framing Robert N. Entman yang memiliki 4 elemen utama: 1. *Problem identification*, masalah dibingkai sebagai apa; 2. *Diagnoses causes*, logika sebab akibat terkait masalah tersebut; 3. *Make moral judgement*, nilai-nilai moral apa yang ditonjolkan media; dan 4. *Solution*, solusi apa yang ditonjolkan dalam bingkai berita. Hasil penelitian ini menunjukkan Kompas.com memberitakan kasus pidana korupsi yang dilakukan Harvey Moeis mendapatkan tindakan tegas dari Kejaksaan Agung dengan dilakukannya penahanan. Pemberitaan ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran agar tindakan serupa tidak terulang kembali dan kasus korupsi menurun.

**Kata Kunci:** Korupsi, Harvey Moeis, 271T, Korupsi Timah, Framing

### Abstract

*Corruption is an abuse of power and is a problem in this country. One of the corruption that has become a public concern and also received media attention is the alleged corruption case of PT Timah Refined Bangka Team (RBT) Representative Harvey Moeis, commonly known as HM. HM's corruption case has been widely reported in various mass media, one of which is Kompas.com. The content of each news story is different determined by various individualism and media ideology, the ownership factor of media news, and the individual factors of the news reporter. The analysis method was carried out using framing theory and a qualitative approach to news samples from several mass media. This research is a type of qualitative research with a constructivist paradigm perspective. The purpose of this study is to see how Kompas.com frame the news of HM corruption cases. The news used are 3 news that appeared when HM was detained on Wednesday (27/03/2024). The framing analysis used is Robert N. Entman's framing model which has 4 main elements: 1. Problem identification, what the problem is framed as; 2. Diagnoses causes, causal logic related to the problem; 3. Make moral judgment, what moral values are highlighted by the media; and 4. Solution,*

*what solution is highlighted in the news frame. The results of this study show that Kompas.com reporting on corruption cases committed by Harvey Moeis received firm action from the Attorney General's Office with the detention of him. This news is expected to be a lesson so that similar actions do not repeat and corruption cases decrease.*

**Keywords:** *Corruption, Harvey Moeis, 271T, Tin Corruption, Framing*

## 1 PENDAHULUAN

Korupsi adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk memberikan suatu keuntungan yang tidak sesuai dengan kewajiban resmi dan hak-hak dari pihak lain dapat berupa kekayaan negara (uang, barang-barang milik negara atau kesempatan) untuk memperkaya diri. (Putri, 2021). Korupsi merupakan kasus yang merugikan pihak lain, pemberitaan kasus korupsi kerap dimuat di berbagai media. Tidak ada henti-hentinya, setiap tahunnya media massa Indonesia kerap menayangkan berita korupsi, salah satu berita korupsi yang cukup menggemparkan adalah kasus korupsi besar yaitu kasus korupsi tata niaga komoditas timah wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk tahun 2015-2022 atau kasus korupsi timah. Kasus pemberitaan korupsi pada PT Timah Refined Bangka (RBT) melibatkan 16 tersangka, publik kian menyoroti kasus ini karena salah satu tersangka merupakan suami dari aktris terkenal Sandra Dewi yakni Harvey Moeis. Kasus ini menjadi pemberitaan public yang menggemparkan dan menjadi sorotan karena kerugian yang ditimbulkan mencapai 271 T selain itu, menyita perhatian karena melibatkan suami dari Harvey Moeis selaku suami Sandra Dewi. Kerugian yang ditimbulkan sepanjang tahun 2015-2022 terdiri dari kerugian lingkungan mencapai 157T, kerugian ekonomi lingkungan mencapai 60T, biaya pemulihan lingkungan mencapai 5T dan kerugian diluar kawasan hutan mencapai 47T. Total dari kerugian tersebut menjadikan kasus ini sebagai kasus korupsi terbesar yang kerugiannya ditanggung oleh negara.

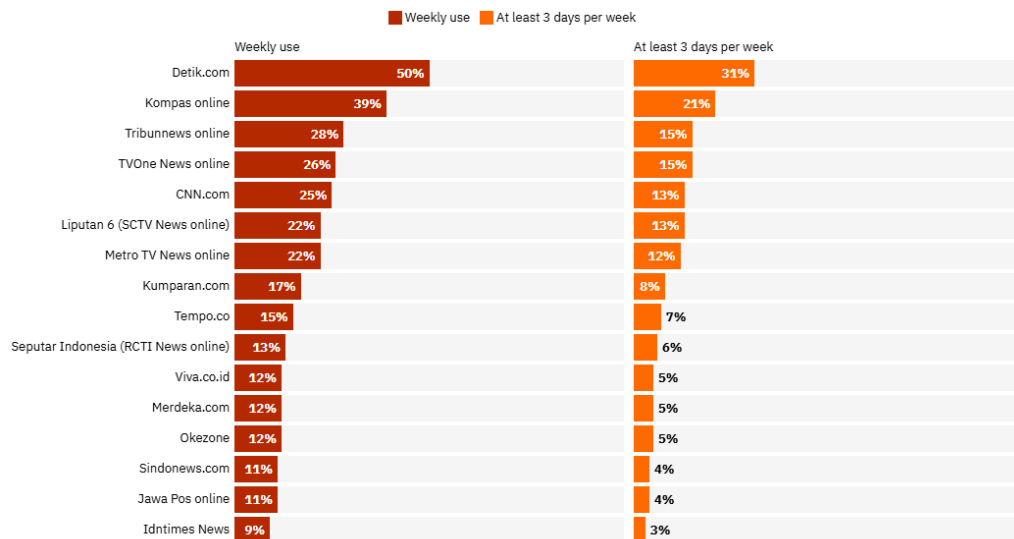
Harvey Moeis teriibat dalam kasus ini sebagai narahubung PT RBT yang terjerat kasus di tahun 2018-2019. Harvey bersama mantan Direktur Utama PT Timah Mochtar Riza Pahlevi Tabarani melakukan Kerjasama untuk mencari keuntungan pribadi pada pertambangan liar di wilayah IUP PT Timah. Kegiatan ini ditutupi melalui kegiatan sewa menyewa peralatan peleburan timah. Selanjutnya, Harvey menghubungi pihak smelter dan melakukan Kerjasama dengan meminta pihak smelter untuk menyisihkan keuntungan yang dihasilkan sebagai dana *corporate social responsibility* (CSR), penyerahan dana CSR ini turut menyeret Helena Liem selaku manager PT QSE.



Gambar 1. Harvey Mois

Pemberitaan kasus korupsi ini menjadi besar setelah media menulis dan meliput seputar kasus korupsi timah ini. Media massa berperan penting dalam penyebaran berita. Menurut Leliana et al. (2018) media massa merupakan salah satu sarana komunikasi atau alat komunikasi yang digunakan

untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum. Bentuk media massa yang mudah dijangkau oleh semua orang yaitu media online. Media online memiliki tingkat efisiensi dan kecepatan waktu, dalam menembus dan menyampaikan berita yang diterbitkan oleh suatu media dan mudah diakses dengan internet (Khaer et al, 2021). Salah satu media online yang membicarakan kasus ini adalah Kompas.com. Kompas.com merupakan media massa yang terkenal di Indonesia dan menempati urutan kedua sebagai media massa terpercaya di Indonesia berdasarkan survei *Reuters Institute* 2024.



Gambar 2. Survei *Reuters Institute* Media Massa Terpercaya di Indonesia 2024

Penulis memilih Kompas.com sebagai subjek penelitian karena media massa ini menempati urutan kedua sebagai media massa terpercaya di Indonesia berdasarkan survei *Reuters Institute* 2024. Kompas.com sebagai media massa terpopuler tentunya sudah melalui proses penulisan dan proses pembingkai berita (framing) sebelum menayangkan pemberitaan ke publik. Pembingkai berita atau framing merupakan proses pembingkai berita untuk menyeleksi bagian yang ingin ditampilkan dalam pemberitaan.

Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan sebuah fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya (Hakim dan Amina, 2020).

Pada dasarnya media massa ditulis atas pengaruh berbagai faktor yaitu ideologi media, kepemilikan, faktor individu wartawan hingga setiap media massa memiliki cara pandang tersendiri dalam penulisan suatu berita. Proses framing ini mampu mengarahkan bagaimana reaksi pembaca dan menggiring opini publik dengan tujuan atau kepentingan tertentu. Opini publik merupakan kumpulan pendapat orang mengenai hal yang mempengaruhi atau menarik minat publik. Opini public media hal yang sangat tidak dapat terpisahkan dan memiliki peranan penting bagi media massa (Nimmo, 2011).

Couldry dan Hepp (2018 dalam Randy, 2021) percaya bahwa bagaimana media mengkonstruksi realitas disusun untuk menunjukkan peran media yang mendalam, konsisten, dan saling memperkuat organisasi mereka dalam membentuk dunia sosial. Mereka berpendapat bahwa dunia sosial dimediasi dan menjadi alat media untuk mempromosikan ideologi tertentu untuk mendominasi dunia sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji cara media dalam hal ini Kompas.com mengkonstruksi dan membingkai berita terkait kasus tersebut. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Kompas.com melakukan pembingkai pada pemberitaan

Kasus Dugaan Korupsi Perwakilan PT.Timah Refined Bangka Tim (RBT) Harvey Moeis. Penulis memilih Kompas sebagai subjek penelitian karena sebagai media massa terpercaya, aktual dan memiliki kredibilitas yang tinggi tentunya Kompas memiliki pandangan dalam membingkai suatu pemberitaan sehingga realitas yang dimuat dalam setiap pemberitaan Kompas memiliki atensi khusus di masyarakat sebagai pembaca.

Penelitian sejenis tentang pemberitaan kasus korupsi yang mendapat perhatian besar khalayak juga media adalah "Analisis Framing Kasus Korupsi Menteri Kominfo Johnny G Plate". Penelitian ini menggunakan metode analisis Framing dari Robert M. Entman. Kesimpulan penelitian adalah Terdapat perbedaan yang signifikan dalam framing pemberitaan antara Tempo.co dan Metro TV mengenai kasus korupsi Johnny G Plate dalam pembangunan menara BTS ", meskipun membahas kasus yang sama, Tempo.co dan Metro TV menggunakan framing yang berbeda, mempengaruhi bagaimana informasi diterima dan dipersepsikan oleh publik. (Agung P. Bungsu, 2023).

"Analisis Framing Pemberitaan Penahanan Suryadharma Ali di Kompas" penelitian ini menggunakan analisis framing Robert M. Entman yang menganalisis tentang kasus korupsi di tingkat nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan isu yang dibuat dalam berita ini telah membuktikan bahwa berita tersebut memberatkan objeknya. Terdapat penonjolan pada isu dan aspek tertentu sehingga muncul pro dan kontra. (Rachman, 2016).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membandingkan bingkai antara dua media yang berbeda, sedangkan penelitian ini hanya focus pada satu media yaitu Kompas.com. Kompas dengan slogan independent dan terpercaya menarik peneliti untuk mengkaji bagaimana media ini membingkai berita, khususnya kasus korupsi yang melibatkan pejabat pemerintah. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberi sudut pandang tersendiri tentang framing Kompas.com.

## 2 KAJIAN PUSTAKA

Menurut Bittner dalam (Kriyantono, 2014) komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Intinya, komunikasi massa sangat membutuhkan sebuah alat yang disebut media massa. Media massa tidaklah bisa berdiri sendiri, didalamnya terdapat beberapa individu yang mengolah informasi sebelum sampai ke khalayak yang biasa disebut sebagai gatekeeper. Informasi yang diterima khalayak pada dasarnya sudah di kelola oleh gatekeeper serta disesuaikan dengan visi, misi media tersebut.

Media massa merupakan sumber utama informasi, namun bukti empiris menunjukkan bahwa masyarakat akan mengkonfirmasi dengan sumber informasi lainnya seperti halnya interpersonal communication (Wahyuni, 2014). Media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada public. Media tidak sepenuhnya bersikap netral. Media massa mewakili kepentingan tertentu entah itu ekonomi, ideologi, budaya bahkan agama (Hanifah, 2019).

Analisis framing merupakan metode yang digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan sebuah fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya (Hakim dan Amina, 2020).

"Analisis Framing Pemberitaan Penahanan Suryadharma Ali di Kompas" penelitian ini menggunakan analisis framing Robert M. Entman yang menganalisis tentang kasus korupsi di tingkat nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan isu yang dibuat dalam berita ini telah membuktikan bahwa berita tersebut memberatkan objeknya. Terdapat penonjolan pada isu dan aspek tertentu sehingga muncul pro dan kontra (Rachman, 2016).

## 3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural

setting); disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder melalui studi pustaka. Menurut Sugiyono (2016), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen.

Metode Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert M. Entman. Model analisis framing Entman secara sederhana terdiri dari empat unsur yaitu define problem (pendefinisian masalah), diagnose cause (memperkirakan sumber masalah), make moral judgment (penilaian moral), dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian). Artinya, secara umum, analisis bingkai dapat meneliti kekuatan realitas yang dikonstruksi komunikator dengan melihat aspek-aspek yang ditonjolkan dari realitas, yang merupakan hasil pertimbangan komunikator yang dipandu oleh nilai-nilai keyakinan untuk mempengaruhi kesadaran dan pemahaman khalayak melalui proses komunikasi.

Penelitian ini memfokuskan pada penekanan yang dilakukan oleh Kompas.com dalam melakukan proses seleksi isu dan penonjolan realitas sehingga berita menarik untuk publik. Subjek penelitian ini adalah media online Kompas.com sedangkan objek pada penelitian ini yaitu pemberitaan Kompas.com yang dimuat pada tanggal 27 - 28 Maret 2024, terdiri dari:

Tabel 1. Objek Penelitian

No	Judul Berita	Waktu Publikasi
1	Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan	27 Maret 2024 pukul 21:34 WIB
2	Jadi Tersangka, Harvey Moeis Diduga Inisiasi Penambangan Liar Komoditas Timah	28 Maret 2024 pukul 09:44 WIB
3	Fakta-fakta Penetapan Tersangka Harvey Moeis, Suami Sandra Dewi yang Terlibat Kasus Korupsi Timah	28 Maret 2024 pukul 11.38 WIB

Subjek pemberitaan tersebut dipilih karena memiliki relevansi dengan topik penelitian, memiliki nilai aktualitas yang tinggi dan menjadi perbincangan publik. Selain itu, pemberitaan tersebut memiliki struktur narasi yang unik sehingga menarik untuk dianalisis secara mendalam. Pemberitaan tersebut dapat mengeksplorasi bagaimana media menyajikan isu untuk memengaruhi pemahaman publik.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Analisis Berita 1

Judul berita : Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Korupsi Timah, Langsung Ditahan  
Waktu terbit : 27 Maret 2024

Secara garis besar berita Kompas.com menceritakan berita mengenai suami Sandra Dewi yang ditetapkan sebagai tersangka kasus tindak pidana korupsi timah. Berita ini juga menggambarkan

Harvey keluar dari gedung Kejaksaan Agung menggunakan rompi *pink* dengan tangan terborgol. Analisis pembingkai berita menurut teori Robert N Entman adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Berita 1

<b>Elemen Framing</b>	<b>Teks Berita/Temuan</b>	<b>Interpretasi</b>
<i>Problem Identification</i>	Suami Sandra Drwi, Harvey Moeis Jadi Tersangka Korupsi Timah Langsung Ditahan	<i>Problem identification</i> dalam berita ini yaitu penulis menjelaskan bagaimana penetapan Harvey Moeis yang menjadi tersangka pada kasus tindak pidana korupsi timah. Kompas mendefinisikan peristiwa ini sebagai peristiwa besar yang merugikan.
<i>Diagnose causes</i>	Harvey diduga bertindak sebagai perpanjangan tangan atau pihak yang mewakili PT RBT.	Dalam kasus ini penulis menjelaskan peran Harvey Moeis dalam tindak pidana korupsi timah. Harvey Moeis berperan sebagai narahubung PT RBT. Harvey Moeis terlibat sejak tahun 2018-2019. Pada berita tersebut dituliskan "Sekira tahun 2018 sampai dengan 2019, saudara HM ini menghubungi Direktur Utama PT Timah yaitu saudara MRPT alias Saudara RS dalam rangka untuk mengakomodasi kegiatan pertambangan liar di wilayah IUP PT Timah," jelas Kuntadi.
<i>Make moral judgement</i>	Harvey keluar dari Gedung Kejaksaan dengan menggunakan rompi pink khas Kejaksaan.	<i>Make moral judgement</i> dalam berita ini ketika penulis menjelaskan Harvey Moeis ditahan di Rutan Salemba Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan untuk kepentingan penyidikan. Tim Penyidik sudah mengumpulkan alat bukti yang kuat
<i>Solution</i>	Harvey keluar dari Gedung Kejaksaan dengan menggunakan rompi pink khas Kejaksaan.	Solusi yang ditawarkan pada pemberitaan ini yaitu dengan dilakukannya penahanan pada pelaku korupsi timah salah satunya adalah Harvey Moeis

Berdasarkan hasil analisa diatas, temuan pada empat elemen framing menurut teori Robert N Entman, dapat disimpulkan bahwa berita pertama membingkai konstruksi realitas penahanan Harvey Moeis, Suami Sandra Dewi terkait tindak pidana korupsi PT Timah Tbk. Nilai moral yang ditampilkan pada berita tersebut yaitu tegasnya Kejaksaan Agung dalam menangani kasus ini. Kompas.com menonjolkan proses penahanan Harvey Moeis sebagai tersangka kasus korupsi PT Timah Tbk.

#### 4.1.2 Analisis Berita 2

Judul berita : Jadi Tersangka, Harvey Moeis Diduga Inisiasi Penambangan Liar Komoditas Timah  
Waktu terbit : 28 Maret 2024

Peneliti melakukan analisis framing pada pemberitaan Kompas.com dengan judul “Jadi Tersangka, Harvey Moeis Diduga Inisiasi Penambangan Liar Komoditas Timah”. Pada berita ini Harvey Moeis ditetapkan dan ditahan oleh Kejaksaan Agung terkait dugaan tindak pidana korupsi. Penyidik Kejaksaan Agung mengatakan Harvey Moeis berperan sebagai penghubung yang mewakili PT RBT. Analisis framing pada pemberitaan ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Berita 2

<b>Elemen Framing</b>	<b>Teks Berita/Temuan</b>	<b>Interpretasi</b>
<i>Problem Identification</i>	Jadi Tersangka, Harvey Moeis Diduga Inisiasi Penambangan Liar Komoditas Timah	Pada berita Kompas.com penulis menjelaskan <i>problem identification</i> berita ini yaitu penetapan dan penahanan Harvey Moeis sebagai pelaku kasus pidana korupsi timah
<i>Diagnose causes</i>	Driktur Penyidikan (Dirdik) Jampidsus Kejagung Kuntadi mengatakan, Harvey selaku perpanjangan tangan atau pihak yang mewakili PT RBT terjerat kasus pada 2018-2019.	Sumber masalah pada berita ini yaitu pada periode tersebut, Harvey bersama mantan Direktur Utama PT Timah bekerjasama untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatan pertambangan liar di wilayah IUP PT Timah. Penulis menekankan pada peran Harvey Moeis dan bagaimana Harvey Moeis melancarkan aksi korupsi ini bersama pihak lain. Penulis menjelaskan dengan baik dan menggambarkan bagaimana penyebab kasus tindak pidana ini.
<i>Make moral judgement</i>	Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan dan menahan suami dari aktris Sandra Dewi terkait dugaan tindak pidana korupsi tata niaga komoditas timah	Penulis menggabarkan pesan moral yang dapat dipetik dari berita ini yaitu penangkapan yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung (Kejagung) membuktikan bahwa Kejaksaan Agung menindaklanjuti kasus ini dengan serius
<i>Solution</i>	Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan dan menahan suami dari aktris Sandra Dewi terkait dugaan tindak pidana korupsi tata niaga komoditas timah	<i>Solution</i> pada berita ini mengacu bagaimana ketegasan Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan dan menahan pelaku korupsi PT Timah Tbk.

Berdasarkan hasil analisis diatas, temuan pada empat elemen framing menggunakan teori Robert N Entman, maka dapat disimpulkan bahwa Harvey Moeis ditahan menjadi tersangka karena menginisiasi penambangan liar dan berkoordinasi dengan Direktur Utama PT Timah , penambangan liar ini ditutupi dengan sewa menyewa peralatan processing peleburan timah.

Nilai moral yang ditampilkan pada pemberitaan ini yaitu tindakan tegas yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung sebagai upaya untuk memberantas korupsi yang menimbulkan kerugian dan kerusakan lingkungan. Pada berita ini, Kompas.com menonjolkan peran Harvey Moeis dalam melakukan tindak pidana korupsi PT Timah Tbk.

### 4.1.3 Analisis Berita 3

Judul berita : Fakta-fakta Penetapan Tersangka Harvey Moeis, Suami Sandra Dewi yang Terlibat Kasus Korupsi Timah

Waktu terbit : 28 Maret 2024

Harvey Moeis ditetapkan dan ditahan oleh Kejaksaan Agung terkait dugaan tindak pidana korupsi. Penyidik Kejaksaan Agung mengatakan Harvey Moeis berperan sebagai perpanjangan tangan dan mewakili PT RBT. Analisis framing pada pemberitaan ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Berita 3

Elemen Framing	Teks Berita/Temuan	Interpretasi
<i>Problem Identification</i>	Fakta-fakta Penetapan Tersangka Harvey Moeis, Suami Sandra Dewi yang Terlibat Kasus Korupsi Timah	<i>Problem identification</i> menekankan bagaimana media Kompas.com memaknai kasus ini, pada pemberitaan ini Kejaksaan Agung menetapkan Harvey Moeis sebagai tersangka kasus pidana korupsi PT Timah Tbk.
<i>Diagnose causes</i>	Direktur Penyidikan Jampidsus Kejagung mengatakan, penetapan Harvey sebagai tersangka dalam kasus ini dilakukan setelah penyidik menemukan sejumlah alat bukti yang cukup.	Pada pemberitaan kasus ini penulis menekankan pada penetapan Harvey Moeis dilakukan setelah tim penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) sudah memiliki bukti yang cukup. Harvey diduga melanggar ketentuan Pasal 2 Ayat (1), Pasal 3 Jo Pasal 18 Undang-undang Tindak Pidana Korupsi Pasal 55 Ayat (1) ke 1 KUHP.
<i>Make moral judgement</i>	Harvey langsung ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Cabang Jakarta Selatan selama 20 hari ke depan, terhitung sejak ditetapkan sebagai tersangka.	Keputusan moral yang ditulis oleh Kompas.com pada pemberitaan ini yaitu penahanan Harvey Moeis dan 16 tersangka lainnya membuktikan bahwa kasus korupsi merupakan kasus besar dan semua mendapatkan sanksi hukum yang setimpal sekalipun menjerat public figure atau tokoh besar
<i>Solution</i>	Setelah ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu (27/3/2024) Harvey keluar dari Gedung Kejagung di kawasan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, menggunakan rompi tahanan warna pink khas Kejagung.	Solusi yang ditawarkan pada pemberitaan ini yaitu penahanan pada Harvey Moeis yang dilakukan pada Rabu, 27 Maret 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas, temuan pada empat elemen framing menggunakan teori Robert N Entman, maka dapat disimpulkan realitas fakta-fakta dalam penangkapan Harvey Moeis sebagai tersangka kasus korupsi timah. Pada pemberitaan ini, Kompas.com menonjolkan

penangkapan Harvey Moeis pada tanggal 27 Maret 2024, peran Harvey Moeis dalam kasus ini serta jeratan pasal yang dilanggar oleh Harvey Moeis.

## 4.2 Pembahasan

Artikel pertama, penulisan berita berfokus pada status Harvey Moeis sebagai tersangka dan ditahan secara langsung. Kompas.com miringkan pemberitaan ini dengan menekankan "Suami Sandra Dewi". Penekanan tersebut dilakukan untuk menarik perhatian pembaca karena Sandra Dewi merupakan selebriti terkenal sehingga dapat menjadi daya tarik berita. Penulis mendefinisikan permasalahan ini yaitu dengan mengidentifikasi tindakan korupsi dan penahanan sebagai hal yang serius. Pada pemberitaan ini, alasan penetapan Harvey Moeis sebagai tersangka tidak dijelaskan secara rinci, namun penulis menyebutkan bahwa penahanan secara cepat merupakan bentuk serius dari penanganan kasus ini. *Make a moral judgement* pada pemberitaan ini yaitu penahanan langsung yang dilakukan merupakan bentuk penanganan hukum yang bertindak cepat bahwa kasus ini merupakan kasus yang serius. *Solution* pada pemberitaan ini yaitu bentuk penahanan dan penetapan Harvey Moeis sebagai tindakan hukum yang tegas.

Artikel kedua membahas mengenai keterlibatan Harvey Moeis dalam kasus penambangan liar, pada artikel ini penulis memfokuskan pada detail kasus dan teknis korupsi. Permasalahan diidentifikasi sebagai bentuk kegiatan ilegal yang bertentangan dengan hukum dan eksploitasi sumber daya alam yang merugikan lingkungan. *Diagnose causes* pada pemberitaan ini yaitu Harvey Moeis sebagai aktor dalam kegiatan penambangan liar. *Framing* pada pemberitaan ini yaitu menekankan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Harvey Moeis sebagai bentuk keserakahan yang merugikan ekonomi dan lingkungan. Pada pemberitaan ini tidak ada solusi yang diberikan namun artikel menuliskan perlunya tindakan tegas terhadap pelaku.

Artikel ketiga membahas mengenai fakta yang dijelaskan dalam bentuk poin sehingga pembaca dapat mengetahui kronologi dan perkembangan kasus Harvey Moeis. Penulis menekankan pada informasi secara kronologis dibandingkan perspektif moral dan emosional. Pendefinisian dilakukan secara objektif dengan memaparkan fakta-fakta secara netral. Pada pemaparan penyebab kasus, penulis memaparkan secara faktual tanpa adanya spekulasi lain. Narasi pada pemberitaan ini disajikan secara informatif sehingga pembaca dapat menyimpulkan berdasarkan fakta yang sudah dipaparkan. Pembaca didorong untuk memahami dampak dari kasus penambangan liar dan tidak memberikan solusi secara moral maupun emosional.

## 5 SIMPULAN

Pada tanggal 27 - 28 Maret 2024, portal berita online Kompas.com memberitakan penangkapan Harvey Moeis, suami dari aktris Sandra Dewi dengan dugaan kasus tindak pidana korupsi PT Timah Tbk. Total kerugian yang ditimbulkan mencapai 271 T atau kerugian materi maupun kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari penambangan ilegal.

Berdasarkan hasil analisis framing menurut teori Robert N Entman, Kompas.com miringkan berita kasus korupsi timah yang dilakukan Harvey Moeis sebagai berikut: 1) *Problem identification*, pada berita pertama dan ketiga Kejaksaan Agung menetapkan Harvey Moeis sebagai tersangka kasus pidana korupsi timah sedangkan pada pemberitaan kedua Harvey Moeis ditahan sebagai tersangka kasus pidana korupsi timah. 2) *Diagnose cause*, pada pemberitaan pertama Harvey diduga bertindak sebagai nara hubung atau pihak yang mewakili PT RBT. Pada pemberitaan kedua, Harvey bersama mantan Direktur Utama PT Timah bekerjasama untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatan pertambangan liar di wilayah IUP PT Timah. Pemberitaan ketiga, Penetapan Harvey Moeis dilakukan setelah tim penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) sudah memiliki bukti yang cukup. 3) *Make moral judgement*, pada pemberitaan pertama, kedua dan ketiga yaitu kejaksaan agung menindak lanjuti secara tegas kasus korupsi dan memberikan sanksi hukum yang setimpal sekalipun menjerat public figure atau tokoh besar. 4) *Solution*, Kompas.com menunjukkan bahwa Kejaksaan

Agung menindak kasus korupsi dan dilakukan penahanan setelah bukti yang ditunjukkan cukup. Diharapkan dengan adanya berita ini, kasus korupsi dapat menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Pangeran Bungsu & Fohan Muzakir. Analisis Framing Kasus Korupsi Menteri Kominfo Johnny G Plate. *Journal of Da'wah*, Volume 2 Nomor 1 (2023) 132-149  
<https://doi.org/10.32939/jd.v2i1.2813>  
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/dakwah/index>
- Chaterine Rahel Narda dan Icha Rastika, 2024. Suami Sandra Dewi, Harvey Moeis, Jadi Tersangka Langsung Ditahan. *Kompas.com*. Diakses pada 14 Mei 2024  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/03/27/21342001/suami-sandra-dewi-harvey-moeis-jadi-tersangka-korupsi-timah-langsung-ditahan>
- Dan Nimmo, 2011. *Komunikasi Politik (Komunikator, Pesan dan Media)*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Chaterine Rahel Narda dan Krisiandi, 2024. Jadi Tersangka, Harvey Moeis Diduga Inisiasi Penambangan Liar Komoditas Timah. *kompas.com*. Diakses pada 14 Mei 2024  
<https://nasional.kompas.com/read/2024/03/28/09442661/jadi-tersangka-harvey-moeis-diduga-inisiasi-penambangan-liar-komoditas-timah>
- Entman, R. M. (2007). Framing bias: Media in the distribution of power. *Journal of Communication*, 57(1), 163–173. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00336.x>
- Eriyanto. (2007). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta, LKIS.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta, LKIS.
- Farisa Fitria Chusna, 2024. Fakta-Fakta Penetapan Tersangka Harvey Moeis Suami Sandra Dewi yang Terlibat Kasus Korupsi Timah. *Kompas.com*. Diakses pada 14 Mei 2024  
[https://nasional.kompas.com/read/2024/03/28/11381551/fakta-fakta-penetapan-tersangka-harvey-moeis-suami-sandra-dewi-yang-terlibat?page=all#google\\_vignette](https://nasional.kompas.com/read/2024/03/28/11381551/fakta-fakta-penetapan-tersangka-harvey-moeis-suami-sandra-dewi-yang-terlibat?page=all#google_vignette)
- Hakim, L., & Amina, N. W. R. (2021). Analisis Framing Acara Rosi di Kompas TV Episode Ganja: Mitos dan Fakta Periode 6 Februari 2020. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media*, 1(1), 31-41.
- Hanifah, U. (2019). Analisis Framing Tentang Wacana Terorisme di Media Massa (Majalah Sabili). *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13(2), 283-298
- Khaer, A., Khoir, N., & Hidayati, Y. A. (2021). Senjakala Media Cetak: Tantangan Jurnalisme Cetak di Era Digital. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 2(3), 324-31.
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Lawrence Neuman, W. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches*. Umanailo, M. (2003). *Paradigma Konstruktivis*. Paradigma, 75.
- Rachman, M. A. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Penahanan Suryadharma Ali Di Kompas. Com (Periode Juni 2015). *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2016, 4 (2) : 127 - 141, 4(2), 127–141.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan (Vol. 4)*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Putri, D. (2021). Korupsi Dan Prilaku Koruptif. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 5(2).